

KULIT ACHI CRAFT GALERY DALAM FOTOGRAFI PRODUK

Olin Parina

Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn

Ivan Saputra, S.Pd., M.Sn

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email : olinfarina11@gmail.com

ABSTRACT

The creation of this final project is entitled "Leather Achi Craft Gallery in Product Photography". The thesis aims to create product photography works using Achi Craft Gallery Products as the main object to be used as promotional media. Data collection methods used are: observation, literature study, and interviews. From the observation process carried out at Achi Craft Gallery, Achi Craft Gallery is a place for custom production of leather products. Some of Achi Craft Gallery's products that have been marketed include Kamaro, Ecobait and Lokak. One of the products from the Achi Craft Gallery, the creators raised the Kamaro brand as the object of creating product photography works. This Kamaro product also has one of its characteristics, namely using the ecoprint leather printing technique. The techniques used when photographing products are low key, side light and windows light so that the resulting photos look elegant. Product photography is intended for advertising of a product, poster, or something else with a point of view that attracts potential customers.

Keywords: Achi Craft Gallery, Kamaro, Product Photography

INTI SARI

Penciptaan karya tugas akhir ini berjudul "Kulit Achi Craft Galery Dalam Fotografi Produk". Skripsi karya bertujuan menciptakan karya fotografi produk dengan menggunakan Produk Achi Craft Galery sebagai objek utama yang akan digunakan sebagai media promosi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, studi pustaka, dan wawancara. Dari proses pengamatan yang dilakukan di Achi Craft Galery, Achi Craft Galery ini merupakan salah satu tempat produksi produk kulit secara costum. Beberapa produk Achi Craft Galery yang telah di pasarkan diantaranya Kamaro, Ecobait dan Lokak. Salah satu produk dari Achi Craft Galery pengkarya mengangkat *brand* Kamaro sebagai objek penciptaan karya fotografi produk. Produk Kamaro ini juga memiliki salah satu ciri khasn yaitu menggunakan teknik cetak kulit ecoprint. Teknik yang digunakan saat memotret produk adalah *low key*, *side light* dan *windows light* agar foto yang dihasilkan terlihat elegan. Fotografi produk diperuntukan iklan dari sebuah produk, poster, atau yang lainnya dengan sudut pandang yang menarik calon konsumen.

Kata kunci : Achi Craft Galery, Kamaro, Fotografi Produk

PENDAHULUAN

Kerajinan adalah sebuah hasil seni karya manusia berupa benda dengan berbagai bentuk dan warna yang dibuat sebagian besar menggunakan tangan (manual) dengan memperhatikan nilai seni yang tinggi. Banyak diantara masyarakat pengrajin UMKM yang memiliki keterampilan handal untuk menghasilkan kerajinan hingga ke mancanegara, contohnya produk dari kerajinan kulit (Shaquilla Alfathi, 19 april 2021).

Produk kulit merupakan salah satu kerajinan industri kreatif yang berkembang pesat di Indonesia karena produknya banyak diminati baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini disebabkan karena setiap industri kerajinan merupakan hasil kreatifitas dan inovasi dari pengrajinnya. Industri tersebut menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi namun pembuatan produk tersebut juga mengikuti *trend* pasar yang sedang berkembang (Muhammah, 1992: 39),

seiring perkembangan zaman, desain produk yang memiliki bahan baku dari kulit mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan ini didasari dengan produk berbahan baku kulit dapat dijadikan berbagai macam aksesoris. Di Indonesia produk berbahan dasar kulit mulai ramai diproduksi pada rumah produksi skala kecil hingga skala besar. Contohnya Achi Craft Galery yang berada di kota Padang, Sumatera Barat.

Achi Craft Galery adalah salah satu tempat kerajinan produk yang menghasilkan dompet, tas tangan, tas selempang, dompet kunci, sarung pisau dan produk kulit lainnya sesuai pesanan *customer*. Achi Craft Galery berdiri pada akhir tahun 2019 yang di dirikan oleh Ibu Vivi di Padang, Sumatera Barat. Pada tahun tersebut Ibu Vivi mulai bergerak di bahan kulit yang di bantu oleh suaminya, Bapak Chandra. Setelah memiliki banyak produk Ibu Vivi mulai berinisiatif untuk mempromosikan dengan *branding* Kamaro.

Produk kulit dari Kamaro lebih mengarah pada gaya anak muda dan modifikasi. Rata-rata konsumen dari Kamaro adalah anak muda yang bekerja kantoran yang biasanya diwajibkan memakai pakaian yang bersifat formal dan rapi. Namun tidak dapat dipungkiri jika anak muda jaman sekarang harus tetap berpakaian yang *fashionable* kemanapun tidak terkecuali ke kantor sekalipun. Tanpa mengurangi esensi formal dan kaku dalam berpakaian yang telah ditetapkan oleh kantor mereka maka dipilihlah sepatu kulit yang mempunyai desain baru lebih trendi dan juga menggunakan tempat *id card* berbahan dasar kulit untuk menggantikan tempat *id card* yang berbahan plastik. Ibu Vivi selaku pemilik tidak hanya aktif di media sosial namun juga selalu mengikuti *event-event* tertentu untuk melakukan pameran. Pada bulan Juli 2022, Achi Craft Galery mendapat Apresiasi Kreasi Indonesia 2022

oleh Bapak Sandiaga Salahuddin Uno (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Republik Indonesia).

Landasan ketertarikan dengan produk Kamaro dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap produk-produk berbahan baku kulit, selain itu produk kulit ini juga menggunakan teknik cetak *ecoprint* dengan menggunakan jenis daun lanang, jarak kepyar, kenikir, jenitri, jati putih dan jarak wulung yang sebagai ciri khas dari produk Kamaro. Berdasarkan urain di atas pengkarya tertarik untuk menciptakan karya produk kulit Kamaro dalam fotografi produk, menciptakan karya kulit Kamaro dengan proses penciptaan karya dalam ruangan (*indoor*). Tujuan selanjutnya adalah memperkenalkan dan mempromosikan hasil kerajinan kulit dari Achi Craft Galery terutama di media sosial sehingga meningkatkan minat beli konsumen.

METODE PENCIPTAAN

Metode merupakan langkah-langkah yang dirancang demi terwujudnya sebuah karya. Pada proses perwujudan karya foto ekspresi ini, pengkarya mengelompokkan langkah kerja sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap ini berupa pengumpulan data, ide, dan juga informasi serta mencari referensi yang berkaitan dengan fotografi produk. Setelah menemukan Beberapa referensi, pengkarya kemudian menentukan properti yang akan digunakan, yakni dedaunan dan kuki.

2. Perancangan

Tahap ini pengkarya mulai merancang bentuk foto yang diciptakan sesuai dengan konsep pengkarya

berdasarkan ide dan gagasan yang telah didapat serta penyatuan informasi dalam sebuah bentuk yang di buat dalam penciptaan karya.

3. Perwujudan

Perwujudan pengerjaan karya ini ialah menata objek dan property pendukung sesuai storyboard penciptaan karya. Alat adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Pengkarya mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan dalam penciptaan karya.

4. Penyajian Karya

Pada tahap akhir seluruh karya berjumlah 20 karya. Setelah pengkarya melakuk proses pemotretan hingga selesai, hasil foto yang telah pengkarya ciptakan, di seleksi berdasarkan komposisi, konsep maupun warna. Adapun hasil akhir penciptaan karya di tampilkan dalam pameran

yang dilaksanakan di Lobi Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang.

KONSEP PENCIPTAAN

Karya fotografi ini diawali dengan keinginan dari pengkarya merancang konsep, dan pengkarya memilih kulit Achi Craft Galery sebagai objek penciptaan karya dan penggambaran yang menerapkan metode dengan ide-ide yang baru sehingga menghasilkan suatu karya yang baru dan berbeda.

Konsep fotografi produk yang digunakan pengkarya adalah minimalis, minimalis yang dimaksud dalam pemotretan karya pengkarya tidak banyak menggunakan tambahan artistik atau properti pendukung dengan tujuan agar objek utama langsung mejandi fokus utama di dalam sebuah foto. Pada pemotretan ini pengkarya akan menggunakan teknik pencahayaan *low key* atau konsep gelap, *side light* dan *windows light*, agar foto yang

dihasilkan terlihat hidup karena *background* cenderung coklat. Pemilihan *background* coklat atau serasi dengan produk ini dimaksud agar mendapatkan rasa atau kesan *vintage* pada produk.

Pada dasarnya cahaya selalu menjadi faktor penting dalam pemotretan. "Cahaya merupakan unsur penting dalam menguatkan kesan, membentuk persepsi visual tentang *environment*, mengatur dominasi objek, membentuk ke dalam objek, dan menguatkan dimensi. Kajian cahaya dalam arah atau intensitasnya sangat mempengaruhi elemen tampilan foto, termasuk mempunyai sifat yang bisa diukur secara teknis". (Abdi, 2011;97).

Pemotertan ini bertujuan sebagai media promosi dari produk Achi Craft Galey yang ownernya baru berkarier, untuk itu alasan pengkarya memilih fotografi produk, karena melalui fotografi produk, menurut pengkarya melalui fotografi produk seorang fotografer dapat menciptakan sebuah karya foto produk yaitu *Achi Craft Galery*

yang di kemas secara baik dengan digabungkan teknik fotografi yang baik sehingga mempunyai daya tarik yang tinggi dan makna terhadap pemikiran seseorang dalam melihat sebuah foto produk Achi Craft Galery membuat seseorang tertarik untuk memiliki produk tersebut.

PROSES PENCIPTAAN

1. Persiapan

Dalam proses penciptaan karya ada beberapa persiapan sebelum sesi pemotretan.

a. Project Release

Dalam tahap ini, pengkarya membentuk tim produksi yang terbagi ke dalam beberapa *project release*.

Pada *project release* terdapat pembagian seperti *cameramen*, *lightingman*, *stylish*, dan menentukan *property artistic* yang akan di

pakai dengan pembagian *project relish* tersebut.

Pengkarya memberikan arahan sesuai dengan konsep garapan karya dengan melakukan *briefing* sampai hari produksi.

b. Produksi

Dalam tahap ini, pengkarya membuat gambaran karya yang sudah dirancang sesuai dengan konsep dan ini menjadi pedoman pengkarya untuk menciptakan karya produk fotografi.

c. Project time

Pada tahapan ini, pengkarya menentukan jadwal dan lokasi pemotretan agar tidak menghabiskan waktu.

d. Lokasi

Pada proses pengambilan foto ini, pengkarya melakukan pemotretan di dalam ruangan (*indoor*) yang sudah di *setting* untuk menggarap foto produk.

2. Perancangan Dalam

memvisualisasikan kedalam karya fotografi, pengkarya menggunakan teknik dasar dalam fotografi, seperti bermain segitiga *exposure* dan permainan tata cahaya. Tentunya teknik tersebut merupakan inti dari terciptanya sebuah karya fotografi. Permainan cahaya disini adalah teknik *low key*, *windows light* dan *side lide* dengan mengkomposisikan objek dengan konsep yang sudah di rancang.

3. Seleksi foto

Setelah pemotretan selesai dilakukan proses seleksi yang dilakukan pengkarya untuk memilih foto yang akan di edit nantinya.

Pengkarya memilih foto apakah sudah sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Pada proses seleksi foto ada foto, yang terpilih dan tidak terpilih sesuai dengan tema konsep.

4. Penyajian

Tahap akhir dari proses berkarya yaitu pelaksanaan pameran. Karya dipamerkan sebanyak 20 karya, ukuran 40 x 60 cm dengan menggunakan media foto *on paper laminating doff*. Kemudian karya telah di cetak di bingkai menggunakan *frame* minimalis warna hitam. Hasil akhir karya foto dapat di pameran yang dilaksanakan di Lobi Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang, pada hari kamis, tanggal 19 Januari 2023.

HASIL KARYA

Karya ini merupakan karya kedua, berjudul “*Sling Bag Ecoprint*”.



Pengambilan karya dilakukan *indoor* dengan cara membuat studio mini dan pengambilan karya ini menggunakan kamera Canon 750D, diafragma f/11, kecepatan 1/80, dan ISO 100. Pemotretan karya ini menggunakan Teknik *angle eye view* yaitu sudut pengambilan gambar yang sejajar dengan mata memandang.



Karya ini merupakan karya kesembilan, berjudul "*Hand Sanitizer Eco Leather Cover*". Pengambilan karya dilakukan *indoor* dengan cara membuat studio. Pada pemotretan ini menggunakan dua buah Hand Sanitizer Eco Leather Cover untuk memperlihatkan ada beberapa variasi dari

Hand Sanitizer Eco Leather Cover. Dengan menggunakan dua *background* untuk mendukung beberapa varian dari produk.



Karya ini merupakan karya ketiga belas, berjudul "*Leather Shoes For Man*".

Pada pengambilan karya dilakukan *indoor* dengan cara membuat studio mini dan Sepatu ini merupakan sepatu pria yang terbuat dari kulit sapi berwarna navy dan memiliki tali dengan warna senadal. Pada sepatu terdapat 6 lubang tali sepatu, dan alas sepatu berwarna coklat dengan tancuman merek.

PENYAJIAN KARYA



PENUTUP

Kesimpulan

Dalam tugas akhir “Kulit Achi Craft Galery” merupakan karya yang bertujuan untuk mempromosikan produk Achi Craft Galery dengan foto yang menarik dan jelas, sehingga calon konsumen tertarik untuk membeli dan menggunakan

produk Achi Craft Galery. Pembuatan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahap dalam proses penciptaannya.

Pada tahap awal meliputi persiapan, studi pustaka, wawancara, dan sintesis. Pada tahap berikutnya yaitu menentukan ide dan konsep penciptaan. Selanjutnya proses produk karya dan disempurnakan melalui *editing*. Tahap terakhir yaitu karya dicetak dan dipamerkan.

Adanya penciptaan karya tugas akhir produk Achi Craft Galery dalam fotografi produk membuat pengkarya menyadari pentingnya pengetahuan tentang produk yang akan di potret dan bagaimana membuat ide dan konsep yang sesuai dengan produk tersebut. Dalam menggarap tugas akhir ini,

pengkarya memiliki beberapa kendala diantaranya menyesuaikan jadwal dengan pemilik produk, ketersediaan produk, dan ketika objek yang difoto tidak sesuai dengan ekspektasi pengkarya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, yuyung. 2011 *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Arena ,Syl. 2014. *Ligthing For Digital Photography*, Jakarta Selatan: Pt Serambi Ilmu Semesta

Arya Widya Nugraha. 2008. *“Kerajinan Tangan dari Kulit”*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

Enche Tjin & Erwin Mulyadi. 2014. *“kamus fotografi”*. Jakarta: PT Elex Media Kompindo.

Jacobs, Lou. (2010). *“Professional Commercial Photography”*. New York: Amberst Media

Kotler, Philip. (1986). *“Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Ketiga”*, terjemahan Wilhelmus W. Bakowatun. 1990. Jakarta: Intermedia.

Muhammah. (1992). *“Industri Kerajinan”*. Jakarta: Intermedia.

Nugroho, Yulius Widi. (2015). *“Jepret!”*, Yogyakarta : Familia Pustaka Keluarga.

Soedjono, Atok.(2007). *“Pot-Pourri Fotografi”*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Sugiarto, Atok. 2013. *Memotret Dengan Kamera Digital Untuk Pemula*, Jakarta : Krya Pustaka

Teguh Setiadi. 2017. *“Dasar Fotografi”*. Yogyakarta : CV Andi Offet dan STEKOM